
IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING PADA PELAJARAN TAJWID UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QURAN PADA SISWA DI SMP TAHFIDZ AR-ROSYID TULUNGAGUNG

Mufidatul Umah¹, Siti Nur Hidayatul Hasanah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung

Email: mufidaummah22@gmail.com¹, nur.hidayatulhasanah83@gmail.com²

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada hasil belajar pelajaran Tajwid dan kualitas bacaan Al-Quran siswa SMP Tahfidz Ar-Rosyid Tulungagung. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang masih kesulitan saat membaca Al-Quran, atau membacanya dengan seadanya saja, tanpa memperhatikan hukum Tajwid yang terkandung didalamnya, bahkan masih ada masyarakat yang buta huruf Al-Quran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan secara sistematis untuk mengumpulkan data di lapangan yang memakai pendekatan kualitatif melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa: penggunaan metode *Mind Mapping* berhasil meningkatkan hasil belajar pelajaran Tajwid dan kualitas bacaan Al-Quran siswa SMP Tahfidz Ar-Rosyid Tulungagung. Dari kondisi awal dimana siswa kurang mampu membaca Al-Quran dengan fasih, sesuai hukum Tajwid dan Makhrajnya secara benar menjadi mampu menerapkan ketiga aspek tersebut dengan baik ketika mereka membaca Al-Quran. Demikian juga pada nilai rata-rata hasil belajar pelajaran Tajwid yang awalnya hanya 72,6 menjadi 81,7. Siswa juga menunjukkan perubahan yang positif dimana siswa menjadi lebih aktif, semangat, memiliki rasa ingin tau yang banyak dan memiliki kerjasama tim yang baik setelah penerapan metode ini di kelas.

Kata Kunci: Implementasi, *Mind Mapping*, Tajwid, Kualitas Bacaan Al-Quran.

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of the Mind Mapping learning method on the learning outcomes of Tajweed lessons and the quality of Al-Quran reading of Ar-Rosyid Tahfidz Junior High School Tulungagung students. This is motivated by the fact that many people still have difficulty reading the Quran or read it casually, without paying attention to the laws of Tajweed contained therein, and there are even people who are illiterate in the Al-Quran. This research uses a systematic type of field research to collect data in the field using a qualitative approach through three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. Then it can be concluded from this research that: the use of the Mind Mapping method succeeded in improving the learning outcomes of Tajweed lessons. and the quality of Al-Quran reading of Ar-Rosyid Tahfidz Junior High School Tulungagung students. From the initial condition where students are less able to read the Quran fluently, according to Makhraj, and Tajweed properly and correctly to being able to read with these three aspects well. Likewise, the average value of learning outcomes for Tajweed lessons which was originally only 72.6 became 81.7. Students also showed positive changes where students became more active, enthusiastic, have a lot of curiosity and have good teamwork after the application of this method in the classroom.

Keywords: Implementation, *Mind Mapping*, Tajweed, Al-Quran Reading Quality.

PENDAHULUAN

Allah SWT memerintahkan umat islam untuk senantiasa membaca Al-Quran setiap saat, karena itu merupakan salah satu amalan yang terbaik dan mulia. Seperti yang telah dijanjikan oleh Allah SWT. Semakin kita sering membacanya semakin kita akan memiliki kesempatan besar untuk selamat baik di dunia maupun di akhirat.¹ Harapan umat Islam terkait hal ini adalah agar setiap individu dapat membaca Al-Quran dengan fasih, tartil, sesuai hukum Tajwid, serta penuh makna. Melalui upaya meningkatkan kemampuan memahami dan menggunakan ilmu tajwid saat membaca Al-Quran, umat Islam berharap bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui bacaan yang benar dan indah, juga meraih keberkahan dunia dan akhirat serta menjadikan Al-Quran sebagai petunjuk hidup yang utama dalam menjalani kehidupan mereka.

Akan tetapi, faktanya adalah banyak orang yang masih menghadapi kesulitan saat membaca Al-Quran dalam kesehariannya, masih ada yang buta huruf Al-Quran.² Hal ini didasarkan oleh survei yang dilakukan oleh Institut Ilmu Quran (IIQ) Jakarta menyatakan, pada tahun 2022 ada sekitar 3.111 umat islam sebagai sampel yang tersebar di 25 Provinsi, 72.25 % belum mampu membaca Al-Quran.³

Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor, diantaranya adalah belum diterapkannya metode yang mudah, tepat, serta cepat untuk belajar membaca Al-Quran sehingga banyak yang malas untuk belajar, kurangnya kesempatan untuk belajar tajwid secara mendalam dan terstruktur, kurangnya kesadaran akan pentingnya mempelajari tajwid juga beberapa individu mungkin merasa puas dengan kemampuan membaca Al-Quran secara kasar tanpa memperhatikan kaidah-kaidah tajwid yang seharusnya diterapkan.

Sehingga banyak yang masih keliru saat membaca Al-Quran, karenanya dalam mempelajari Al-Quran umat muslim haruslah mempunyai pedoman agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dikhawatirkan akan mengubah makna yang terkandung yaitu Ilmu Tajwid.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang menggabungkan antara pendidikan umum dengan pendidikan Al-Quran yaitu SMP Tahfidz Ar-

¹ Abu Bakar Akbar, "Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus," *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS* 4, no. 2 (2022).

² Dedi Irawan et al., "Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Di Desa Dagang Kerawan Dengan Menggunakan Metode Qirati," *Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023).

³ Iswandi, "Buta Huruf Al-Quran Masih Menimpa Banyak Umat Islam," 13 Maret, 2023, <https://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/457-buta-huruf-al-quran-masih-menimpa-banyak-umat-islam>.

Rosyid Tulungagung. Pada pendidikan Al-Quran kondisi siswa di SMP Tahfidz Ar-Rosyid bersifat heterogen, di mana ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan saat membaca Al-Quran, ada pula yang sudah mampu membaca Al-Quran lancar akan tetapi siswa tersebut kurang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai hukum yang dibacanya. Yang mana itu menjadi nilai minus bagi siswa di SMP Tahfidz Ar-Rosyid karena selain bisa membaca Al-Quran berdasarkan kaidah hukum ilmu Tajwid, siswa juga diharapkan mengetahui dan memahami ilmu Tajwid tersebut, sehingga siswa tidak hanya asal membaca namun siswa juga memiliki pengetahuan tentang hukum yang telah dibacanya.

Apalagi sekolah tersebut memiliki tujuan untuk mencetak siswa atau generasi yang berpengetahuan umum serta menjadi penghafal Al-Quran, yang mana bacaan Al-Quran mereka menjadi penentu bagaimana kualitas para siswa.

Peneliti telah menemukan penelitian sebelumnya tentang topik yang serupa, salah satunya adalah penelitian Indah Yuniarti Putri, Putri Vadia Damayati. Dengan jurnal yang berjudul “Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”. Dalam penelitian 1, penelitian 2 dan penelitian 3, peneliti menganggap bahwa penerapan dan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat efektif guna mengasah kemampuan, kreativitas, serta potensi terbaik dalam prestasi belajarnya. Sehingga strategi pembelajaran *Mind Mapping* sangat mendasar dalam mendidik dan melatih latihan bagi peserta didik.⁴

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amin Awal Amarudin, Fatchul Yaqin, Aisyah Nur Rohmah, Aulifia Fai’ri Nidia. Dengan jurnal yang berjudul “Bermain dan Belajar Ilmu Tajwid dengan Media *Mind Mapping* di TPQ Desa Bedah Lawak”. Dimana penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* pada kegiatan sosialisasi ilmu Tajwid ini sangat diterima serta memberikan pemahaman baru bagi remaja TPQ. Penggunaan media pembelajaran ini membantu santri menerapkan pelajaran mereka dengan menggunakan hukum Tajwid dan makharijul huruf secara efektif saat membaca Al-Quran.⁵

Siti Munawati, Neni Nuraeni. Dengan jurnal yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Mind Mapping* (Studi Di Sekolah Alam Madinah School

⁴ Indah Yuniarti Putri and Putri Vadia Damayanti, “Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Epistema* 3, no. 2 (2022).

⁵ Amin Awal Amarudin et al., “Bermain Dan Belajar Ilmu Tajwid Dengan Media Mind Mapping Di TPQ Desa Bedah Lawak,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023).

Tangerang)”. Hasil dari penerapan metode *Mind Mapping* di Sekolah ini memperlihatkan bahwa hasil belajar dan motivasi siswa meningkat cukup signifikan. Ini berdasarkan pada sikap yang ditunjukkan oleh para siswa saat pembelajaran maupun mengerjakan tugas dimana siswa merasa senang, antusiasme, perhatian, banyak ingin tahu, mampu bekerja sama, dan lebih bersemangat.⁶

Jurnal dengan judul “Penerapan Metode *Mind Map* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Al-Quran pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Qur'an An-Najah Bogor Jawa Barat” oleh Abd. Rohim. Menurut pengamatan yang dilakukan terhadap penerapan metode peta pikiran pada siswa An-Najah, kemampuan mereka dalam membaca dan memahami Al-Quran telah ditingkatkan sebesar 35,72 persen.⁷

Dan Jurnal berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Al Qur'an Melalui Teknik *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas XI IPS2 SMA 1 Cepiring” oleh Siti Aliyah. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa disana dapat membaca Al-Quran dengan lebih baik. Kondisi awal dimana siswa belum mampu membaca dengan baik sesuai aspek kefasihan, Tajwid, dan Makhraj, tetapi sekarang sudah mampu mempraktekkan dengan baik kegita aspek tersebut saat membaca Al-Quran.⁸

Penelitian ini berjudul Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pelajaran Tajwid untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran pada Siswa di SMP Tahfidz Ar-Rosyid Tulungagung, Penelitian ini lebih berfokus pada penggunaan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Tajwid untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran pada siswa. Karena memiliki fokus dan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Tajwid di SMPT Ar-Rosyid Boyolangu Tulungagung, juga apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Tajwid di SMPT Ar-Rosyid Boyolangu Tulungagung, dan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelajaran Tajwid setelah menggunakan metode *Mind Mapping* di SMPT Ar-Rosyid Boyolangu Tulungagung.

METODE PENELITIAN

⁶ Siti Munawati and Neni Nuraeni, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping (Studi Di Sekolah Alam Madinah School Tangerang),” *Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2020).

⁷ Abd Rohim, “Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Qur'an An-Najah Bogor Jawa Barat,” *Jurnal Dirasah Islamiyah* 6, no. 1 (2023).

⁸ Siti Aliyah, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Membaca Al Qur'an Melalui Teknik Mind Mapping Pada Siswa Kelas XI IPS2 SMA 1 Cepiring,” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017).

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian lapangan, dilaksanakan secara sistematis untuk mengumpulkan data di lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menemukan, mengumpulkan, dan mendeskripsikan data melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.⁹

Penelitian ini melibatkan siswa SMP Tahfidz Ar-Rosyid, yang berjumlah 9 siswa. Peneliti melakukan observasi di SMP Tahfidz Ar-Rosyid, yang terletak di Jln. Raya Desa Pucung Kidul, dsn. Krajan, desa Pucung Kidul, kecamatan Boyolangu, kabupaten Tulungagung. Peneliti melihat bagaimana pembelajaran dilaksanakan di kelas, dan menemukan bahwa peserta didik tidak menunjukkan minat yang besar dalam belajar Tajwid. Selanjutnya, wawancara dilakukan. Untuk mengetahui metode pembelajaran, karakteristik siswa, masalah, dan sebagainya peneliti mewawancara guru mapel Tajwid, yang merupakan salah satu narasumber dalam penelitian ini. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMP Tahfidz Ar-Rosyid untuk mengetahui proses pembelajaran guru, hal yang disukai dan tidak disukai saat pembelajaran, juga alasannya. Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan mengambil foto atau bukti tindakan yang telah dilakukan.

Peneliti memilih data yang diperlukan untuk penelitian melalui teknik analisis data yang melibatkan pengurangan atau penyederhanaan data. Selanjutnya, setelah data dipilih, hasil observasi, dan wawancara diuraikan, dan kemudian disusun menjadi data yang sistematis dan terorganisir. Langkah terakhir adalah verifikasi, di mana peneliti membuat kesimpulan dari analisisnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap. Pertama persiapan dan sosialisasi, tahap pelaksanaan tindakan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dan sosialisasi, peneliti melibatkan guru di SMP Tahfidz Ar-Rosyid bekerja sama untuk menyiapkan rencana dan media belajar.

Dalam tahap kedua, metode *Mind Mapping* digunakan untuk pelajaran Tajwid. Fokus dari tahap ini adalah untuk menguasai penerapan metode dengan menggunakan media buku panduan Tahsin Tilawah Al-Quran dan Ilmu Tajwid. Teknik ini mencatat semua informasi dengan cara yang inovatif dan efektif yang berbrntuk seperti peta dari beberapa gambar atau pola yang menarik dan berwarna, yang membuatnya lebih mudah dipahami dan secara harfiah dapat memetakan pikiran

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Tahap ketiga yaitu Evaluasi, dilakukan untuk mengevaluasi dan memberi penilaian guna mengetahui peningkatan kualitas membaca Al-Quran siswa sesudah menerapkan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Tajwid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Implementasi Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Implementasi

Kata "Implementasi" berarti "pelaksanaan" atau "penerapan" dalam Kamus Besar bahasa Indonesia. Namun, definisi secara luas ialah pelaksanaan suatu rencana yang telah direncanakan dan dirancang dengan cermat.¹⁰

Implementasi merujuk pada proses yang merubah strategi dan rencana menjadi sebuah usaha untuk mencapai tujuan.¹¹ Ini melibatkan tindakan individu atau kelompok dalam berbagai bidang. Proses implementasi melibatkan berbagai faktor dan tujuannya adalah untuk mewujudkan atau mencapai sesuatu yang telah direncanakan.

Implementasi suatu metode di bidang pendidikan melibatkan penerapan konsep atau strategi pembelajaran ke dalam lingkungan belajar. Implementasi bisa dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran yang sederhana serta mudah dipahami oleh siswa. Misalnya, penerapan metode *Mind Mapping*. Penggunaan metode ini mampu menunjang kemampuan siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam, mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, secara sederhana implementasi dapat didefinisikan sebuah sebagai penerapan atau pelaksanaan yang membantu untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam banyak bidang, salah satunya di bidang pendidikan.

2. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Metode ialah teknik kerja yang terstruktur untuk memudahkan suatu kegiatan mencapai tujuannya.¹²

¹⁰ Tim Pena Prima, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, Terbaru (Jakarta: Gitamedia Press, 2015).

¹¹ Mulyadi Deddy, *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹² "KBBI," accessed January 19, 2024, <https://kbbi.web.id/metode>.

Metode dalam pendidikan agama Islam didefinisikan sebagai teknik, cara, atau seni dalam mengajar.¹³ Sedangkan *Mind Mapping* adalah teknik memetakan pikiran-pikiran yang menjadikan cara kita mencatat menjadi kreatif, menarik dan efektif serta mudah untuk dilakukan.¹⁴

Mind Map merupakan cara paling mudah untuk menyimpan suatu informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali. Untuk membuat *Mind Mapping* tidak bosan dilihat secara visual, siswa dapat membuatnya dengan tulisan tangan dengan menggabungkan warna dan gambar sesuai keinginan. Melalui penggunaan gambar, simbol, garis, dan warna, *Mind Mapping* merekam semua informasi.¹⁵ Catatan yang dibuat menciptakan suatu pola yang saling terhubung dan berkaitan dengan topik utama juga sub topiknya dengan rincian pada masing-masing cabang. Maka dari itu, menulis catatan menggunakan *Mind Mapping* menjadikan otak lebih mungkin untuk memahami suatu gagasan secara utuh dan menyeluruh dengan lebih mudah.¹⁶

Ini adalah teknik visualisasi verbal yang memudahkan seseorang menyimpan, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, dengan penggunaan media gambar atau peta konsep yang dibuat sendiri atau yang sudah tersedia dengan cara memadukan fungsi otak kanan dan kiri. Teknik ini mampu membantu siswa mengingat lebih baik, menghasilkan gagasan inovatif, menghemat waktu, dan siswa bisa mendapatkan nilai yang bagus.

B. Pelajaran Tajwid

1. Pengertian Pelajaran Tajwid

“Ajar” adalah kata dasar dari kata “pelajaran”, yang berarti memberikan instruksi atau petunjuk kepada seseorang untuk diketahui atau diikuti., pelajaran memiliki arti ilmu yang dipelajari atau diajarkan dan latihan.¹⁷

Tajwid secara bahasa dapat diartikan dengan membaguskan, menyempurnakan, memantapkan.¹⁸ Secara ilmiah Tajwid ialah membunyikan setiap huruf sesuai dengan tempat

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulya, 2015).

¹⁴ Doni Swadama, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kukulum Pembelajaran* (Jakarta: PT. Gramedia, 2013).

¹⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).

¹⁶ Ambu Banja Oru, Vidriana Oktaviana Bano, and Rambu Hada Enda, “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan LKPD Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri Satap Matawai Iwi,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 04, no. 2 (2023).

¹⁷ Pena Prima, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*.

¹⁸ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran Dan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2020).

keluarnya dan memberikan setiap huruf tersebut hak serta mustahaknya (sifat yang tidak selalu melekat pada huruf dan dapat hadir kapan saja sesuai pada kondisi yang mempengaruhinya).¹⁹

Karena Tajwid memiliki kaitan yang erat dengan kalam Allah, menjadikan Tajwid salah satu bidang ilmu yang harus dipelajari.²⁰ Mempelajari ilmu Tajwid memiliki tujuan utama yakni untuk memperbaiki cara membaca Al-Quran seperti yang Nabi Muhammad SAW. Ajarkan kepada umatnya, dikarenakan beliau memiliki lafazh yang lebih fasih dibandingkan dengan orang lain.

2. Hukum Mempelajari Tajwid

Mempelajari ilmu Tajwid ialah fardhu kifayah yang artinya wajib dilakukan tetapi apabila sekelompok orang telah melakukannya maka sekelompok yang lain sudah gugur kewajiban.²¹ Akan tetapi menggunakan ilmu Tajwid ketika membaca Al-Quran hukumnya fardhu'ain, yang artinya harus diprioritaskan terlebih dahulu daripada belajar disiplin ilmu lainnya.²² Atau singkatnya fardhu'ain ialah suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap muslim. Setiap orang yang membaca Al-Quran haruslah sesuai dengan kaidah dan ketentuan ilmu Tajwid karena dikhawatirkan apabila terdapat kesalahan saat membaca Al-Quran akan menyebabkan salah arti dan salah penafsiran.

C. Konsep Kualitas Bacaan Al-Quran

1. Pengertian Kualitas Bacaan Al-Quran

Makna kualitas ialah kategori mengenai baik buruknya sesuatu, taraf mutu atau derajat. Berkualitas bermakna sesuatu yang memiliki kualitas atau mutu yang baik.

Al-Quran memiliki keistimewaan khusus dari kitab-kitab sebelumnya yaitu Allah memelihara kualitas keaslian Al-Quran melalui cara penyampaiannya yang mutawatir sehingga tidak terjadi perubahan maupun penyimpangan.²³ Hal itu diperkuat dengan firman Allah SWT. dalam surah Al-Hijr ayat 9, yang artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Quran, dan Kami benar-benar akan menjaganya.” (Al-Hijr: 9)²⁴

¹⁹ Ibid,25

²⁰ M. Isham Muflih Al-Qudhat, *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak* (Jakarta Selatan: Turos Pustaka, 2020).

²¹ Marzuki and Choirul Sun Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: Diva Press, 2021).

²² Aso Sudiarjo et al., “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android,” *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2015).

²³ Mikyal Oktarina, “Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid,” *Serambi Tarbawi* 8, no. 2 (2020).

²⁴ *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016).

Hal tersebut menunjukkan betapa eratnya hubungan antara kualitas membaca Al-Quran dengan kemuliaan dan keagungan kitab suci tersebut. Dengan menyadari bahwa Al-Quran merupakan kalam Allah yang dilindungi-Nya, maka saat seorang membaca Al-Quran ia akan lebih memperhatikan kualitas bacaannya, serta merawat dan menghormati kitab suci tersebut.

Ada beberapa indikator untuk mengetahui apakah seseorang telah mampu membaca Al-Quran dengan baik:

- a. Kelancaran dan tampilan saat membaca Al-Quran, fasih (tidak terbata-bata, tidak terburu-buru).
- b. Kesesuaian bacaan Al-Quran dengan kaidah hukum Tajwid
- c. Ketepatan bacaan Al-Quran menggunakan makhraj dan sifat yang dimiliki setiap hurufnya.

2. Hubungan Tajwid dengan Kualitas Bacaan Al-Quran

Salah satu hal mendasar yang patut dikuasai oleh setiap muslim adalah kefasihan membaca Al-Quran sesuai kaidah Tajwid. Karena ketika akan mendirikan sholat kemampuan membaca Al-Quran sangatlah diperlukan. Ilmu tajwid merupakan perantara untuk membaca Al-Quran, maka tanpanya seseorang tidak dapat membacanya dengan benar. Kualitas bacaan Al-Quran seseorang ditentukan oleh seberapa baik dia memahami ilmu Tajwid, karena hal itu adalah pedoman dasar untuk membaca Al-Quran.

Para ulama' berpendapat bahwa seseorang yang membaca Al-Quran tanpa tajwid adalah *lahn* (kekeliruan mengucapkan lafal yang dibaca dalam Al-Quran). Maka umat islam harus menguasai ilmu tajwid dengan baik yang akan meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Quran.

D. Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pelajaran Tajwid untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran pada Siswa di SMP Tahfidz Ar-Rosyid Tulungagung

1. Kondisi Awal

a. Kondisi awal

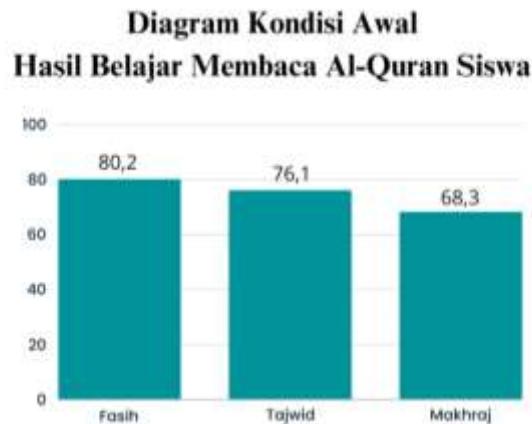
Ketika metode *Mind Mapping* belum dilaksanakan, kondisi awal aktivitas belajar siswa masih rendah, dilihat dari siswa yang tidak semangat serta tidak antusias saat pembelajaran, siswa yang mengajukan pertanyaan masih sedikit, enggan menjawab pertanyaan, malas mengerjakan tugas, dan cenderung berbicara dengan teman di sebelahnya.

b. Hasil Belajar Siswa

Pada hasil belajar siswa ada empat kategori rentang nilai yakni (91-100), (81-90), (75-80), dan (<75). Pembagian ini berdasarkan nilai tertinggi sampai nilai terendah. Batas nilai terendah ada pada KKM= 75.

Kondisi Awal Hasil Belajar Pelajaran Tajwid Siswa			
No.	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1.	91-100	0	0 %
2.	81-90	2	22,2 %
3.	75-80	2	22,2 %
4.	<75	5	55,5 %

Diagram Hasil Belajar Membaca Al-Quran

**2. Pelaksanaan Penelitian****a. Persiapan**

Peneliti berdiskusi dengan guru di SMP Tahfidz Ar-Rosyid mengenai penerapan metode pembelajaran yang akan digunakan, juga mempersiapkan skenario pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, dan lembar penilaian.

b. Pelaksanaan

Penelitian langsung dilaksanakan pada awal bulan Februari 2024. Pada setiap pertemuan di awal kegiatan guru dan siswa berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, menjelaskan tujuan belajar serta memberikan motivasi belajar kepada siswa. Pada kegiatan inti siswa diminta untuk mengamati materi yang ada di buku dan memperhatikan penjelasan guru mengenai ilmu Tajwid. Guru menyampaikan instruksi tambahan tentang teknik membuat *Mind Mapping* yang relevan dengan materi, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap kelompok diminta untuk mempersiapkan lembar kerja dan alat tulis juga diminta untuk mengamati lembar kerja siswa. Siswa akan mendiskusikan dan mendeskripsikan hasil pencarian informasi tentang hukum Tajwid pada beberapa surat dalam Al-Quran. Tiap kelompok diberi kesempatan maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya. Kemudian guru akan mengevaluasi setiap kelompok. Pada akhir kegiatan guru dan siswa akan membuat kesimpulan dari hasil diskusi mengenai pemetaan/*Mind Mapping* dari surat-surat tersebut, memberikan pertanyaan juga tugas/ tes akhir.

c. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa setelah memanfaatkan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran di kelas.

No.	Uraian Kegiatan	Frekuensi
1.	Aktif	4
2.	Semangat	4
3.	Kerjasama Tim	5
4.	Mau Bertanya	2

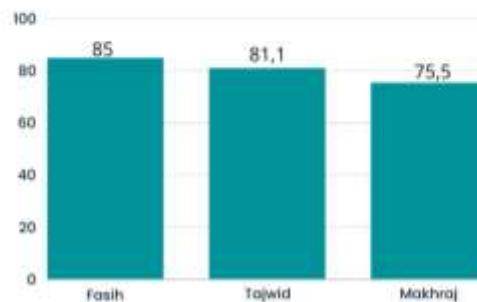
Pengamatan hasil belajar pelajaran tajwid siswa setelah memanfaatkan metode *Mind Mapping* dapat ditinjau pada tabel dibawah ini:

Kondisi Awal Hasil Belajar Pelajaran Tajwid Siswa			
No.	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1.	91-100	1	11,1 %

2.	81-90	4	44,4 %
3.	75-80	3	33,3 %
4.	<75	1	11,1 %

Dari pengamatan peneliti hasil belajar membaca Al-Quran siswa dapat dilihat pada diagram batang berikut:

Diagram
Hasil Belajar Membaca Al-Quran Siswa



d. Refleksi.

Sebelum menerapkan metode *Mind Mapping*, banyak siswa yang pasif ketika pembelajaran berlangsung. Namun setelah memanfaatkan metode tersebut terjadi peningkatan yang cukup tinggi, dimana banyak siswa yang menjadi aktif dan bersemangat saat belajar Al-Quran, khususnya pada materi Tajwid.

Setelah memanfaatkan metode pembelajaran ini, dari 4 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM naik menjadi 8 siswa. Bila aktivitas belajar ini dibandingkan antara kondisi awal dengan kondisi setelah penerapan metode *Mind Mapping* ternyata mengalami banyak sekali peningkatan pada hasil belajar membaca Al-Quran.

E. Pembahasan Hasil Temuan

1. Hasil Aktivitas Belajar

Tabel berikut merupakan hasil dari peningkatan aktivitas belajar siswa

No.	Uraian Kegiatan	Sebelum	Setelah
1.	Aktif	4	6
2.	Semangat	4	7
3.	Kerjasama Tim	5	7

4.	Mau Bertanya	2	5
----	--------------	---	---

Keaktifan siswa menjadi bertambah yaitu menjadi 6 siswa yang aktif, kerja sama tim berjumlah 7 siswa, semangat belajar 7 siswa, dan ada 5 siswa yang mau bertanya, ini menunjukkan aktivitas anak naik dibandingkan kondisi siswa sebelum belajar memanfaatkan metode *Mind Mapping*. Sehingga bisa dinyatakan bahwa aktivitas siswa meningkat setelah memanfaatkan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar pelajaran tajwid siswa ada pada tabel berikut:

No.	Rentang Nilai	Sebelum	Setelah
1.	91-100	0	1
2.	81-90	2	4
3.	75-80	2	3
4.	<75	5	1

Tabel diatas menunjukkan kondisi semula hanya ada 4 siswa yang berhasil mendapat nilai diatas KKM (44,4%) naik menjadi 8 siswa (88,8%) setelah memanfaatkan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran.

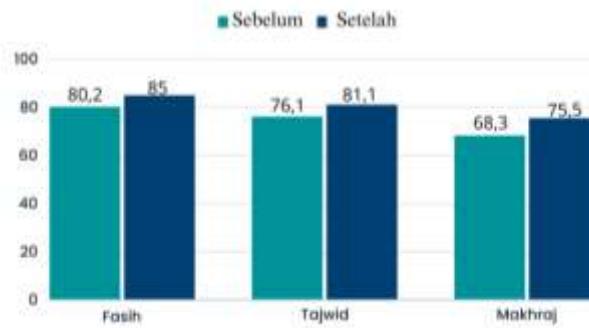
Peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, sebagai berikut:

No.	Uraian	Sebelum	Setelah
1.	Nilai Tertinggi	85	92
2.	Nilai Terendah	55	70
3.	Nilai Rata-Rata	72,6	81,7

Pada kondisi awal nilai terendah adalah 55 meningkat jadi 70 setelah menerapkan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran yang berarti terjadi peningkatan 15 poin. Nilai tertinggi dari kondisi awal 85 menjadi 92 ada peningkatan 7 poin, kondisi semula nilai rata-rata siswa adalah 72,6 meningkat 81,7 yang menandakan terjadi peningkatan 9,1 point.

Peningkatan hasil belajar membaca Al-Quran siswa juga dapat dilihat pada diagram batang berikut:

**Diagram Perbandingan
Hasil Belajar Membaca Al-Quran Siswa**

**Keterangan:**

- Nilai 91-100 : Siswa membaca dengan fasih, tajwid, dan makhraj sangat baik
Nilai 81-90 : Siswa membaca dengan fasih, tajwid dan makhraj baik
Nilai 75-80 : Siswa membaca dengan fasih, tajwid, dan makhraj cukup
Nilai <75 : Siswa kurang/tidak tuntas.

Hasil diatas menunjukkan adanya kenaikan pada nilai rata-rata di setiap aspek membaca Al-Quran, kondisi awal pada aspek kefasihan membaca, siswa memiliki rata-rata nilai 80,2 yang mana nilai itu naik 4,8 poin menjadi 85,0. Pada aspek Tajwid di kondisi awal mencapai 76,1 kemudian meningkat menjadi 81,1 Dan pada aspek Makhraj kondisi awal menyatakan nilai rata-ratanya yaitu 68,3 naik 7,2 poin menjadi 75,5.

Dengan demikian rata-rata siswa sudah mampu membaca Al-Quran dengan fasih dan menggunakan Tajwid juga Makhraj dengan baik.

3. Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara menunjukkan seluruh siswa beranggapan bahwa suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, penggunaan media belajar yang baik, menarik, dan mudah. Siswa akan lebih semangat, rajin, bersungguh-sungguh saat belajar. Hampir semua siswa merasakan nyaman, mudah, dan lebih termotivasi untuk belajar. Dan banyak siswa yang menyatakan setuju untuk melanjutkan pemanfaatan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran di kelas.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung penggunaan metode *Mind Mapping* untuk Tajwid adalah adanya dukungan dari guru dalam membuat peta, juga adanya kemudahan dalam memvisualisasikan kaidah-kaidah Tajwid secara grafis dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan warna dan gambar saat mencatat dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi Tajwid dengan lebih baik.

Sedangkan faktor penghambat penerapan metode *Mind Mapping* untuk pelajaran tajwid ialah terkait dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep *Mind Mapping* dan kurangnya keterampilan dalam membuat peta yang efektif. Selain itu, kurangnya waktu pembelajaran dan kurangnya alat belajar juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode mind mapping pada pelajaran Tajwid. Maka dari itu diperlukan cara dan usaha untuk bisa meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep *Mind Mapping* dan memberikan pelatihan dalam membuat peta yang efektif, serta memperhatikan faktor-faktor pendukung dan mencari solusi untuk faktor yang dapat menghambat penerapan metode *Mind Mapping* pada pelajaran Tajwid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian di atas bahwa pemanfaatan metode *Mind Mapping* atau peta konsep dapat menaikkan hasil belajar Tajwid dan kualitas membaca Al-Quran siswa di SMPT Ar-Rosyid Tulungagung, dari kondisi awal dimana siswa kurang mampu membaca Al-Quran dengan fasih, sesuai hukum Tajwid dan Makhraj, menjadi mampu menerapkan ketiga aspek tersebut dengan baik ketika mereka membaca Al-Quran. Demikian juga pada nilai rata-rata hasil belajar pelajaran Tajwid yang mana pada kondisi awal hanya 72,6 menjadi 81,7 pada kondisi akhir. Siswa juga menunjukkan perubahan yang positif dimana siswa menjadi lebih aktif, semangat, memiliki rasa ingin tau yang banyak dan memiliki kerjasama tim yang baik setelah penerapan metode ini di kelas

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Abu Bakar. “Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Yang Benar Bagi Masyarakat Disekitar Lingkungan Kampus.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS* 4, no. 2 (2022).

Al-Qudhat, M. Isham Muflih. *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak*. Jakarta Selatan:

Turos Pustaka, 2020.

Al-Quran Dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016.

Aliyah, Siti. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Membaca Al Qur'an Melalui Teknik Mind Mapping Pada Siswa Kelas XI IPS2 SMA 1 Cepiring." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017).

Amarudin, Amin Awal, Fatchul Yaqin, Aisyah Nur Rohmah, and Aulifia Fai. "Bermain Dan Belajar Ilmu Tajwid Dengan Media Mind Mapping Di TPQ Desa Bedah Lawak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023).

Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2020.

Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Deddy, Mulyadi. *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Dan Pelayanan Publik*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Irawan, Dedi, Ahmad Fadlan, Siti Nur Annisa, Afiq Azizah, and Sakholid Nasution. "Mengatasi Buta Huruf Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Di Desa Dagang Kerawan Dengan Menggunakan Metode Qirati." *Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023).

Iswandi. "Buta Huruf Al-Quran Masih Menimpa Banyak Umat Islam." 13 Maret, 2023.
<https://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/457-buta-huruf-al-quran-masih-menimpa-banyak-umat-islam>.

"KBBI." Accessed January 19, 2024. <https://kbbi.web.id/metode>.

Marzuki, and Choirul Sun Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.

Munawati, Siti, and Neni Nuraeni. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Mind Mapping (Studi Di Sekolah Alam Madinah School Tangerang)." *Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2020).

Oktarina, Mikyal. "Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid." *Serambi Tarbawi* 8, no. 2 (2020).

Oru, Ambu Banja, Vidriana Oktaviana Bano, and Rambu Hada Enda. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan LKPD Mind Mapping Untuk Meningkatkan

- Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri Satap Matawai Iwi.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 04, no. 2 (2023).
- Pena Prima, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*. Terbaru. Jakarta: Gitamedia Press, 2015.
- Putri, Indah Yuniarti, and Putri Vadia Damayanti. “Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Epistema* 3, no. 2 (2022).
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulya, 2015.
- Rohim, Abd. “Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Qur'an An-Najah Bogor Jawa Barat.” *Jurnal Dirasah Islamiyah* 6, no. 1 (2023).
- Sudiarjo, Aso, Ami Retno, Mariana, and Wahyu Nurhidayatul. “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android.” *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Swadama, Doni. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kuikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia, 2013.